

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan merupakan suatu permasalahan yang banyak dihadapi oleh negara-negara berkembang termasuk Indonesia. Kemiskinan lazimnya di lukiskan sebagai kurangnya pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup yang pokok, dikatakan dibawah garis kemiskinan apabila pendapatan tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup yang paling pokok seperti pangan, pakaian, tempat berteduh, dll.¹ sementara lingkungan pendukungnya kurang memberikan peluang untuk meningkatkan kesejahteraan secara berkesinambungan atau untuk keluar dari kerentanan. Nelayan selalu identik dengan kemiskinan, nelayan merupakan masyarakat tradisional dengan kondisi sosial ekonomi yang memprihatinkan. Pendapatan nelayan sangat bergantung pada beberapa faktor seperti cuaca dan musim, sehingga berdampak pada pendapatan yang tidak menentu.

Provinsi Riau yang memiliki 4 aliran sungai yang cukup besar, sungai tersebut adalah Sungai Siak, Kampar, Rokan, dan sungai Indragiri. Dari keempat sungai tersebut banyak masyarakat yang hidup di sekitaran sungai yang bergantung hidupnya pada sungai itu sendiri, salah satunya yakni memanfaatkan sungai sebagai sumber mata pencarian atau bekerja sebagai nelayan. Salah satu sungai yang memiliki jumlah nelayan terbanyak yakni sungai Kampar yang membentang dari kabupaten Kampar hingga semenanjung Malaysia yang melewati kabupaten Pelalawan, kabupaten Pelalawan sendiri merupakan pecahan dari kabupaten Kampar pada tahun 1999 yang lalu. Namun hingga saat ini sungai yang terdapat di kabupaten Pelalawan masih bernama sungai Kampar.

Di kabupaten Pelalawan daerah yang dilewati sungai Kampar salah satunya adalah desa Kuala Terusan kecamatan Pangkalan Kerinci kabupaten Pelalawan, di Desa Kuala Terusan saat ini memiliki 115 keluarga yang

¹ M. Munandar Soelaeman, *Ilmu sosial dasar* (Bandung: Refika, 2000), hlm. 228



berprofesi sebagai nelayan sehingga keadaan ekonomi masyarakat masih tergolong dibawah garis kemiskinan jika tidak ada usaha lain yang menunjang perekonomian rumah tangga. Sementara lingkungan pendukungnya kurang memberikan peluang untuk meningkatkan kesejahteraan secara berkesinambungan atau untuk keluar dari kerentanan.

Nelayan Tradisional selalu identik dengan kemiskinan, nelayan tradisional merupakan masyarakat tradisional dengan kondisi sosial ekonomi yang memprihatinkan. Masyarakat nelayan desa Kuala Terusan Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan adalah salah satu bukti nyata yang ada di dalam masyarakat mengenai peranan kaum perempuan pada masyarakat nelayan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan hidup. Sebagai salah satu desa yang terletak pada pinggir sungai Kampar, mata pencaharian utama masyarakat desa Kuala Terusan adalah sebagai nelayan. Masyarakat desa Kuala Terusan yang berprofesi sebagai nelayan biasanya mencari ikan dengan menggunakan peralatan yang masih sangat sederhana. Masyarakat Kuala Terusan sebagai masyarakat nelayan di dalam kehidupan sehari-harinya memiliki permasalahan yang sama dengan masyarakat nelayan lainnya. Kemiskinan adalah salah satu masalah yang dihadapi masyarakat nelayan di desa Kuala Terusan.

Ketidak berdayaan mereka dalam faktor ekonomi di dalam kehidupan sehari-hari ini diakibatkan oleh penghasilan yang tidak menentu dan cenderung kecil. Rata-rata penghasilan atau pendapatan yang diperoleh nelayan antara Rp.50.000,00 – Rp. 100.000,00 dalam sekali mencari ikan. Namun, mereka tidak bisa pergi mencari ikan setiap hari karena banyak faktor yang perlu mereka pertimbangkan seperti cuaca dan musim.

Tidak menentunya hasil tangkapan nelayan tersebut membuat keadaan ekonomi nelayan juga tidak menentu ditambah lagi dengan pencemaran lingkungan yang semakin meningkat, Secara umum Sektor nelayan mengalami penurunan dimana perbandingan jumlah nelayan yang mencari ikan dengan jumlah ikan yang tersedia di sungai tidak berbanding lurus. Jumlah ikan yang ada di sungai pada saat ini semakin berkurang sedangkan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jumlah nelayannya bertambah sehingga ini membuat berkurangnya penghasilan para nelayan. Ini pun terjadi pada masyarakat nelayan desa Kuala Terusan kecamatan Pangkalan Kerinci kabupaten Pelalawan.

Istri nelayan memiliki peran penting dalam peningkatan pendapatan rumah tangga. Pada umumnya istri nelayan bekerja dibidang perikanan juga, baik pemasaran hasil tangkapan ikan dan pengolahan, namun tidak sedikit juga yang bekerja diluar sektor perikanan seperti berdagang barang harian dan lainnya. Peran istri yang signifikan ini membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Peran Istri Nelayan dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga.

B. Penegasan Istilah

Dalam penelitian yang berjudul Peran Istri Nelayan Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga di daerah Kuala Terusan Kecamatan Kerinci Kabupaten Pelalawan, maka penulis perlu mempertegas beberapa istilah dalam judul, terutama pada beberapa kata kunci yang penulis anggap penting. Tujuannya untuk menghindari kesalah pahaman terhadap istilah yang terdapat dalam judul penelitian, maka penulis perlu memberikan penegasan pada istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian, yaitu :

1. Peran

Peran adalah pola perilaku normatif yang di harapkan pada status tertentu. Dengan kata lain, sebuah status memiliki peran yang harus dijalani sesuai aturan (*norm*) yang berlaku.²

2. Istri Nelayan

Istri adalah wanita yang mempunyai ikatan yang halal dengan lelaki dan membentuk kehidupan berkeluarga, Dan istri juga adalah seorang ibu didalam keluarga tersebut.³

² M. Amin Nurdin, *mengerti sosiologi*, (Jakarta:UIN Jakarta Press,2006), Cet. 1, hal.47

³ <https://kbbi.web.id>, pengertian-istri. Di ambil pada 20 agustus 2018 pada pukul 21:22

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nelayan adalah orang yang hidup dari mata pencaharian hasil laut atau sungai. Para nelayan biasanya bermukim di daerah pinggir pantai, pinggir sungai atau pesisir laut.

Jadi Istri Nelayan merupakan wanita yang mempunyai ikatan halal dan membentuk keluarga dengan lelaki yang hidup dari mata pencaharian hasil laut atau sungai.

3. Pendapatan

Pendapatan adalah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat dalam waktu tertentu sebagai balas jasa atas faktor-faktor produksi nasional.⁴

Pendapatan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah hasil kerja (usaha), jadi dapat disimpulkan jumlah penghasilan yang diterima oleh seorang sebagai balas jasa atau hasil.

4. Rumah Tangga

Rumah tangga terdiri dari satu atau lebih orang yang tinggal bersama-sama di sebuah tempat tinggal dan juga berbagi makanan atau akomodasi hidup, dan bisa terdiri dari satu keluarga atau sekelompok orang.

Dalam penelitian ini rumah tangga diartikan sebagai sesuatu yang berkenaan urusan kehidupan didalam rumah (seperti hal belanja, mendidik anak dan sebagainya), atau dapat juga diartikan sebagai sesuatu yang berkenaan dengan keluarga.

Kata rumah tangga yang dimaksud dalam penelitian menunjuk pada kesatuan sosial yang berpusat pada suami, istri beserta anak-anak hasil perkawinan mereka. Kadang-kadang rumah tangga itu memiliki tambahan anggota keluarga lain yang tinggal dan hidup bersama. Dengan kata lain kata rumah tangga secara tidak langsung menunjuk kepada bentuk keluarga inti pada masyarakat Desa Kuala Terusan Kecamatan Kerinci Kabupaten Pelalawan.

⁴ Soedyono,1992, hal.99

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang masalah yang ada di atas maka rumusan masalahnya yaitu **Apa Peran Istri Nelayan Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga di Daerah Kuala Terusan Kecamatan Kerinci Kabupaten Pelalawan?**

D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dan kegunaan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran Istri Nelayan Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga di Daerah Kuala Terusan Kecamatan Kerinci Kabupaten Pelalawan.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini tentang Peran Istri Nelayan Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga di Daerah Kuala Terusan Kecamatan Kerinci Kabupaten Pelalawan yaitu :

- a. Kegunaan Akademis
 - 1) Penelitian ini bertujuan sebagai tambahan referensi terkait dengan Peran Istri Nelayan Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga di Daerah Kuala Terusan Kecamatan Kerinci Kabupaten Pelalawan.
 - 2) Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan potensi sebagai fasilitator dalam mengenal masyarakat nelayan serta peran istrinya nelayan.
- b. Kegunaan praktis
 - 1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam melakukan penelitian yang serupa.
 - 2) Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami serta menelaah penelitian ini, maka penulis sendiri menyusun laporan penulisan ini dalam 6 (enam) bab :

BAB I : PENDAHULUAN

Terdiri dari Latar Belakang, Penegasan Istilah, Ruang Lingkup Kajian, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, serta Sistematika Penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

Berisikan tentang Kajian Teori, Kajian Terdahulu, Kerangka Pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Berisikan tentang Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini berisikan gambaran umum tentang objek yang akan diteliti dan lokasi penelitian.

BAB V : LAPORAN PENELITIAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang konstruktif bagi objek penelitian.

DAFTAR PUSAKA